

Pelatihan Penulisan Lagu Anak sebagai Media Pendukung Keterampilan Bercerita Guru untuk Pembelajaran Bahasa Anak Usia Dini

oleh

Heni Kusumawati
(heni_kusumawati@uny.ac.id)

dan

Esti Swatika Sari
(esti_swastikasari@uny.ac.id)

ABSTRAK

Pelatihan ini dilatarbelakangi oleh keinginan untuk menghidupkan kembali khasanah lagu anak. Minimnya lagu anak yang di dalamnya memuat syair dengan kosakata khusus untuk anak-anak, membuat perkembangan diri anak menjadi tidak sewajarnya. Bahasa yang digunakan di kalangan anak-anak sekarang cenderung mengikuti *trend* yang ada di televisi (melalui tayangan sinetron) yang cenderung populer dan juga lagu-lagu yang sebetulnya bukan untuk anak-anak, misalnya lagu dari band Ungu atau Noah. Oleh karenanya, perlu diperhatikan dan dikembangkan pembuatan lagu oleh guru PAUD yang notabene dekat dengan anak-anak.

Kegiatan ini melibatkan guru-guru PAUD se-Kabupaten Sleman. Guru-guru yang terlibat adalah mereka yang mengajar di sekolah PAUD. Guru yang terlibat ada 30 orang. Kegiatan pelatihan ini berlangsung di TK Nurul Dzikri Jambusari Indah. Pelatihan dilakukan selama tiga hari berturut-turut, yakni hari Selasa-Kamis, tanggal 10-12 September 2013. Metode yang digunakan meliputi diskusi, umbar saran, praktik, dan demonstrasi.

Kegiatan ini menghasilkan 30 lagu delapan birama hasil ciptaan guru-guru dengan tema yang bervariasi sesuai dengan kurikulum PAUD. Mereka menggunakan kosakata yang dekat dengan perkembangan usia anak sebagai syairnya. Selain itu, mereka juga menggunakan lagu tersebut untuk media keterampilan bercerita. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini, dan mereka pun menginginkan kegiatan yang sejenis untuk kembali dilakukan. Mereka mendapatkan pengetahuan baru tentang penciptaan lagu anak yang dapat dilakukan secara otodidak. Hambatan yang ada berkisar masalah prasarana dan tempat. Akan tetapi hal tersebut dapat diatasi meskipun tidak secara maksimal.

A. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Lagu merupakan suatu bentuk karya seni yang tidak hanya memberikan hiburan kepada masyarakat pembacanya, melainkan juga manfaat. Pada anak usia dini, lagu anak perlu diberikan kepada anak-anak mengingat banyaknya manfaat yang bisa diperoleh dari lagu anak. Lagu anak mampu memberikan manfaat yang positif bagi perkembangan diri anak. Selain memberikan kesenangan dan menyajikan berbagai pengalaman dan wawasan bagi anak, lagu anak ditengarai mampu meningkatkan kemampuan berbahasa anak seperti hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Kusumawati & Swatika Sari (2011) bahwa pemanfaatan lagu pada pembelajaran di TK Nurul Dziki efektif untuk pemerolehan bahasa anak .

Kemampuan berbahasa anak ini perlu diasah agar anak-anak mampu berkomunikasi dan mampu mengekspresikan pikiran maupun perasaan mereka dengan baik. Kemampuan berbahasa anak itu sendiri diperoleh melalui berbagai cara berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan, baik di lingkungan rumah, maupun sekolah.

Keterampilan bercerita menjadi salah satu alternatif yang dapat membuat pemerolehan kosa kata anak berkembang di sekolah formal. Melalui cerita yang disampaikan oleh guru pada siswa, pemerolehan bahasa menjadi semakin berkembang. Pendidikan anak usia dini merupakan sekolah formal yang mengajarkan pemerolehan bahasa anak. Guru menjadi kunci utama keberhasilan seorang siswa dalam memperoleh dan mengembangkan kemampuan berbahasa mereka. Pada PAUD (TK), cara belajar anak-anak lebih disukai melalui cerita sesuai dengan usia mereka yang berada pada tahapan bermain.

Berbagai variasi metode dan media pembelajaran dapat dilakukan oleh guru saat menyampaikan pembelajarannya melalui bercerita. Salah satunya adalah dengan menggunakan lagu sebagai medianya. Bercerita sambil bernyanyi menjadi metode pembelajaran yang menyenangkan bagi anak TK.

Sayang sekali, dunia musik saat ini sangat tidak mendukung perkembangan anak Indonesia. Lirik-lirik vulgar seolah menjadi andalan untuk dapat mendongkrak penjualan yang anehnya tetap mendapat respon dari masyarakat. Produser tidak lagi melihat pasar lagu anak sebagai pasar potensial karena dibanding dengan lagi

melayu, lagu anak tidak menghasilkan penjualan yang signifikan. Pebisnis dunia hiburan juga lebih memilih menggiring anak-anak untuk menyanyikan lagu-lagu dewasa, meskipun acara dikemas dengan versi seolah-olah untuk anak-anak dan oleh anak-anak.(diunduh dari www.anak-cerdas.com)

Saat ini, sudah tidak ada lagi lagu anak populer yang begitu digandrungi oleh anak kecil. Anak-anak lebih menyukai musik dewasa yang tiap saat terjejal ke telinga mereka dengan lirik-lirik nakal khas orang dewasa yang mau tak mau membuat mereka menjadi dewasa lebih cepat. Tahun 1980-2000 memang benar-benar masa keemasan dunia musik anak-anak Indonesia. Apalagi saat ini muncul ajang pencarian bakat anak-anak yang idealnya untuk anak-anak dan sesuai dengan karakteristik dunia anak, akan tetapi justru sebaliknya. Tentu saja hal ini mengundang keprihatinan bagi para orang tua sebagai pemerhati dunia anak, seperti saran yang diajukan oleh Ina Darmawati dalam www.news.okezone.com yang menginginkan lagu yang dinyanyikan hendaknya lagu anak:

“Sedikit saran dari saya, tolong dong untuk pemilihan lagu agar lebih diperhatikan. Kalau memang bisa lagunya yang memang untuk anak-anak. Acara inikan ditujukan dan dilakukan untuk anak-anak, jadi lagunyapun yang benar-benar lagu dari anak-anak. Memang sih lagu anak-anak saat ini sangat kurang,yang terakhir saya ingat adalah album dari alika, itupun hanya sepintas lewat begitu saja, tidak booming seperti album-album group band dan penyanyi dewasa seperti yang kita lihat sekarang ini.”

Saat ini lagu anak-anak sudah jarang sekali diajarkan di sekolah padahal banyak lagu-lagu seperti ciptaan pak AT. Mahmud dan ibu Sud yang memiliki karakter bagus dan lagunya mudah diingat karena isi syairnya sesuai dengan jiwa anak-anak dan melodinya sederhana. Penyebabnya pun bermacam-macam, jarang nya pencipta lagu anak menjadi kendala paling utama. Selain itu guru di TK atau SD yang diharapkan dapat memperkenalkan lagu anak-anak terdahulu juga agaknya tidak dapat bernyanyi dan kurang menguasai seni musik sehingga saat hendak memperkenalkan lagu anak, bisa saja contoh yang dinyanyikan fals dan anak menjadi tidak tertarik untuk mendengarkannya.

Berangkat dari berbagai kondisi ini, tim peneliti berniat menindaklanjuti pelatihan ini dalam bentuk yang spesifik yaitu pelatihan mencipta lagu anak yang dapat digunakan untuk sarana keterampilan bercerita para guru TK sehingga dapat

membantu memfilter dan meningkatkan pemerolehan bahasa anak sesuai dengan usia mereka. Pelatihan ini juga memfokuskan pada bentuk publikasi karya ke sekolah-sekolah sebagai salah satu alternatif menambah koleksi lagu anak di sekolah.

2. Landasan Teori

a. Musik dan Lagu untuk Anak

Menikmati musik memang kegiatan yang paling menyenangkan. Musik ternyata mempengaruhi perkembangan IQ (Intelligent Quotion) dan EQ (Emotional Quotion) seseorang. Seorang anak yang telah dibiasakan mendengarkan musik dari sejak kecil maka kecerdasan emosional dan intelegensinya akan lebih berkembang dibandingkan dengan anak yang jarang mendengarkan musik. Anak yang sering mendengarkan musik tingkat kedisiplinannya lebih baik dibandingkan dengan anak yang jarang mendengarkan musik.

Musik dapat menjadikan anak pintar terutama di bidang logika matematika dan bahasa. Keindahan musik adalah kata-kata yang menyatu dengan nada, sehingga anak memiliki keinginan yang kuat untuk bergabung di dalamnya dan tanpa disadari anak turut berdendang dengan kata-katanya sendiri misalnya dengan menyanyikan ba..ba..ba..ba..ba, mengetuk-ngetukkan atau menjentik-jentikan jari-jari tangan atau mengangguk-anggukkan kepala setiap kali mendengar irama musik dan sebagainya. Tapi keinginan untuk mengikuti lagu yang ia dengar, akan mendorongnya untuk berlatih terus menerus.

Musik mampu mempengaruhi perkembangan intelektual anak dan bisa membuat anak pintar bersosialisasi. Alunan musik memberikan manfaat pada perkembangan intelektual anak, bahkan didalam kandunganpun dianjurkan memperdengarkan musik kepada anak. Ketertarikan anak pada permainan musik berawal dari mendengarkan musik, dengan mendengarkan musik akan melatih fungsi otak anak yaitu berhubungan dengan daya nalar dan intelektual anak. Musik dapat mengoptimalkan perkembangan intelektual anak dan musik juga bisa membuat anak jadi cerdas sekaligus kreatif, musik juga dapat membangun rasa percaya diri dan kemandirian.

b. Manfaat Lagu untuk Anak

Ada beberapa manfaat lagu yang bisa diketahui, antara lain: (dikutip dari <http://www.psikologizone.com/lagu-anak-download-lagu-anak-mp>)

1. Melatih motorik kasar. Dengan melakukan kegiatan bernyanyi anak dapat juga melakukannya dengan menari, bergaya, bejoget dan lain-lain. Dan hal ini bisa meningkatkan dan melatih gerakan motorik anak.
2. Membentuk rasa percaya diri anak. Bernyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak sehingga dengan meniru dan ikut bernyanyi dapat memberikan rasa percaya diri bahwa ia pandai untuk bernyanyi. Jangan lupa untuk memberikan pujian bagi anak.
3. Menemukan bakat anak. Bernyanyi bisa menjadi kegiatan yang sering dilakukan oleh anak. Ia sangat suka dan pandai sekali bernyanyi dengan diiringin musik, dengan gaya bernyanyinya yang khas dapat memberikan ia pemyaluran yang tepat dengan mengikuti lomba anak bernyanyi.
4. Melatih kognitif dan perkembangan bahasa anak. Bernyanyi tentu saja tidak bisa lepas dari kata dan kalimat yang harus diucapkan. Dengan bernyanyi dapat melatih peningkatan kosa kata dan juga ingatan memori otak anak.

c. Menulis Lagu Anak

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menulis lagu anak-anak antara lain:

- a. Tentukan tema syair lagunya dulu. Jika lagu berlagu tentang alam atau bermain karakter melodinya tentu saja riang, ketika menulis lagu tentang doa pastinya berkarakter maestro atau agung;
- b. Interval untuk lagu anak-anak tidak melebihi 1 oktaf;
- c. Ritmis yang sederhana disesuaikan dengan tema lagu;
- d. Syair lagu anak harus lugas dan jangan menggunakan kata-kata yg sulit dimengerti, misalnya “capailah citamu setinggi langit”, “bekerja keras membanting tulang”, dan “menggapai hari esok”.

d. Keterampilan Bercerita

Bercerita merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif yang berarti menghasilkan ide, gagasan, dan buah pikiran (Mulyati, 2009: 64). Ide, gagasan, dan pikiran seorang pembicara memiliki hikmah atau dapat dimanfaatkan oleh penyimak/pendengar, misalnya seorang guru berbicara dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa, sehingga ilmu tersebut dapat dipraktikkan dan dimanfaatkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Bercerita memiliki manfaat yang besar bagi anak-anak. Sesuai dengan Sudarmadji, dkk. (2009:5-9) menyatakan bahwa bercerita pada anak-anak memiliki beberapa fungsi yang sangat penting, yaitu sebagai (a) kontak batin, (b) media penyampai pesan moral dan nilai, (c) pendidikan imajinasi/fantasi, (d) pendidikan emosi, (e) membantu proses identifikasi diri dan perbuatan, (f) memperkaya pengalaman batin, dan (g) hiburan dan penarik perhatian. Dengan demikian, aktivitas bercerita perlu dilatih dan dikembangkan pada peserta didik.

Keterampilan bercerita dapat didukung oleh berbagai media. Dengan media, proses bercerita akan menjadi lebih lancar, jelas, menarik, penuh kejutan, dan terasa hidup di telinga pendengar. Untuk itu, agar cerita tersebut dapat didengar dengan baik oleh pendengar selain suara atau vokal diperlukan pula media untuk mendukung pencerita dalam melakukan gerakan saat bercerita. Media dapat digunakan sebagai penghubung atau pembawa pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan. Untuk mempermudah siswa dalam menerima pembelajaran dan menarik minat siswa mengikuti pembelajaran. Dalam hal ini, seharusnya guru pandai dalam memilih media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Diperlukan usaha dari guru untuk memilih media yang dapat menciptakan suasana belajar menyenangkan sehingga dapat siswa dapat menangkap materi yang disampaikan guru melalui kegiatan bercerita dengan menggunakan media tersebut, dalam hal ini media lagu yang merupakan ciptaan guru.

Pemanfaatan lagu hasil ciptaan guru ini merupakan media yang sesuai karena guru memilihkan materi lagu yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak, baik afektif, kognitif, maupun psikomotorik. Oleh karena itu, kolaborasi antara lagu dengan keterampilan bercerita menjadi metode yang dirancang khusus bagi anak-anak PAUD. Hal ini disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak usia dini yang

masih dalam masa belajar sambil bermain. Mengembangkan bahasa pada anak-anak dapat dilakukan dengan berbagai cara. Seperti yang dikatakan oleh Susan Jindrich (2005) bahwa untuk mengembangkan bahasa anak dapat dilakukan melalui berbagai cara, antara lain:

1. *Using nursery rhymes to let them hear the rhythm and flow of our language;*
2. *Singing simple songs with them and using call-and-response activities;*
3. *Using body language in songs, stories, and in everyday activities.*

Dari kutipan di atas, menyanyikan lagu pengantar tidur, menyanyikan lagu sederhana, dan menggunakan bahasa tubuh dalam bernyanyi, bercerita, dan beraktivitas sehari-hari dapat digunakan untuk membantu perkembangan bahasa anak .

3. Tujuan Kegiatan

Kegiatan pelatihan menulis lagu anak bagi guru PAUD (TK) dan masyarakat pencinta anak di Yogyakarta ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pengetahuan guru PAUD (TK) tentang lagu anak-anak di Kabupaten Sleman.
2. Menumbuhkan kemampuan guru PAUD (TK) dalam menulis lagu anak-anak di Kabupaten Sleman.
3. Membantu kemampuan guru dalam memanfaatkan lagu sebagai media pendukung keterampilan bercerita guru PAUD (TK).

4. Manfaat Pengabdian

Pengabdian ini diorientasikan pada peserta siswa guru TK di Kabupaten Sleman. Oleh karena itu, mereka akan memetik manfaat kegiatan pengabdian ini apabila mengikuti kegiatan tersebut secara baik. Manfaat yang dimaksud, antara lain, adalah sebagai berikut.

1. Peserta pelatihan terdorong untuk memperhatikan berbagai unsur penciptaan lagu anak;
2. Peserta pelatihan terdorong untuk terus berlatih dan melakukan pengamatan terhadap perkembangan lagu anak-anak;
3. Peserta pelatihan memiliki pengalaman mencipta lagu anak dan menggunakannya dalam membantu keterampilan bercerita.

B. METODE KEGIATAN PPM

1. Khalayak Sasaran Pelatihan

Yang menjadi sasaran kegiatan pembinaan menulis lagu anak ini adalah guru TK di Kabupaten Sleman. Sasaran ditetapkan berjumlah 30 orang. Setiap guru telah menciptakan lagu anak-anak.

2. Metode Kegiatan

Kegiatan pembinaan menulis lagu anak ini dilaksanakan dengan metode:

1. ceramah dan tanya jawab, digunakan untuk materi yang bersifat pengetahuan, pemberian wawasan, seperti teori tentang lagu anak;
2. ceramah dan demonstrasi, digunakan untuk materi yang bersifat informatif, penguatan, dan pengayaan, seperti cara membuat lagu anak;
3. umbarsaran dan tutorial, digunakan untuk materi yang bersifat eksploratif dan komprehensi individual, seperti melodi, ritme, dan interval;
4. praktik dan tanya jawab, digunakan untuk materi yang bersifat praktik dan pendalaman seperti pengembangan komposisi lagu anak;
5. konseling, digunakan untuk materi yang bersifat kasuistik, motivatik, atau terapeutik, seperti hambatan pengembangan penciptaan lagu, keterampilan bercerita serta ketidaksanggupan meneruskannya karena berbagai faktor.

Pembinaan dilakukan dalam beberapa tahap. *Pertama*, melalui pembinaan dalam bentuk lokakarya. Materi lokakarya didasarkan pada kebutuhan untuk penciptaan lagu anak. *Kedua*, melalui pembinaan individu dan kelompok setelah peserta mengembangkan hasil komposisinya. *Ketiga*, melalui lokakarya dilakukan pelatihan untuk bercerita dengan menggunakan lagu tersebut. *Keempat*, tahap ini merupakan tahap terakhir yaitu peserta diharapkan mampu mempraktikkan hasil pelatihan tersebut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Kegiatan pelatihan dilaksanakan atas kerjasama Program Studi Pendidikan Bahasa dan Seni Musik dengan HIMPAUDI Kabupaten Sleman. Undangan disebarluaskan melalui Sekretaris HIMPAUDI Kabupaten Sleman, Nova Indriani, S.E., M.Psi. Respon para peserta sesuai dengan target semula yaitu 30 orang.

Pelaksanaan pelatihan diadakan di TK Nurul Dzikri Jambusari Indah Sleman. Adapun peserta pelatihan ini dapat dilihat pada lampiran 1.

PPM ini dilaksanakan dalam waktu tiga hari, yaitu hari Selasa – Kamis, tanggal 11 – 13 September 2013 dimulai dari pukul 08.00 – 17.00 WIB. Pada hari pertama, materi yang diberikan adalah Serba-serbi Lagu Anak, Serba-serbi Bahasa Anak, dan Menulis Lagu Anak. Pada hari kedua, materi yang diberikan yaitu Serba-serbi Cerita Anak, Manfaat Cerita Anak, Teknik Bercerita dan Menulis Cerita dengan Lagu, sedangkan pada hari terakhir peserta diminta untuk mempresentasikan hasil penulisan lagu serta mempraktikkan cerita dengan menggunakan lagu tersebut.

2. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Pelatihan penulisan lagu anak pada kegiatan PPM ini bertujuan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan cerita melalui lagu. Lagu itu sendiri merupakan salah satu media yang menyenangkan bagi anak-anak untuk mengenal lingkungan sekitarnya. Melalui lagu, anak-anak dapat mengenal sesuatu atau mempelajari banyak hal. Guru dapat menggunakan lagu untuk menerangkan tentang situasi alam, binatang, benda, kasih sayang, cinta tanah air, belajar berhitung, membaca, dan masih banyak lagi pengetahuan yang lebih efektif disampaikan dengan bercerita lewat lagu. Lagu anak tidak hanya dikenalkan sebagai hiburan, akan tetapi juga memanfaatkannya untuk mengambil pesan dan makna positif dari cerita yang disampaikan guru.

Selain itu, para guru juga menjadi tahu bahwa lagu anak dapat mereka ciptakan sendiri sesuai dengan materi yang diajarkan cukup dengan delapan birama saja. Dari delapan birama tersebut mereka bisa menyampaikannya materi yang akan diberikan dengan bahasa lagu, 4 birama sebagai kalimat tanya dan 4 birama berikutnya sebagai kalimat jawab, sehingga diharapkan anak-anak lebih mudah menerima materi lagu yang disampaikan oleh guru.

Pemahaman dan pengetahuan baru pada guru-guru TK tentang lagu anak tersebut kemudian dimanfaatkan untuk membantu guru untuk membelajarkan kosakata yang disampaikan melalui kegiatan bercerita. Jadi, guru menggunakan lagu ciptaan mereka sendiri dalam kegiatan bercerita. Bercerita itu sendiri, merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak. Dengan adanya

pelatihan ini, mereka menjadi semakin mengerti bahwa lagu anak juga dapat digunakan untuk membantu mengembangkan kemampuan berbahasa melalui keterampilan bercerita.

Pada pelatihan ini, guru dibimbing untuk dapat menuliskan lagu secara berkelompok sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Tema itu sendiri mengacu kepada kurikulum PAUD yaitu 1) Diri sendiri, 2) Lingkunganku, 3) Kebutuhanku, 4) Binatang, 5) Tanaman, 6) Rekreasi, 7) Pekerjaan, 8) Air, api dan udara, 9) Alat Komunikasi, 10) Tanah Airku, dan 11) Alam Semesta. Selanjutnya hasil dari tiap kelompok dipresentasikan dan dinyanyika, lalu ada masukan dari dosen pelatih. Setelah mereka semua semakin paham, guru diminta secara individu membuat lagu dengan memilih salah satu tema tersebut. Kegiatan ini menghasilkan lagu dengan delapan birama lengkap dengan syair yang berjumlah 30 lagu yang diciptakan oleh para guru. Berikut ini adalah beberapa lagu yang diciptakan oleh guru-guru dengan mengacu pada tema yang ada. Salah satu tema yang akan disampaikan bercerita tentang alam semesta. Lihat lagu dibawah ini.

Tema: Alam Semesta

ALAM SEMESTA

Cipt. Aji Syafa

Ma - ta - ha - ri bu - lan dan - bin - tang Cip - ta - an Al - lah yang Kua -
sa - A - yo ber - syu - kur pa - da - NYA De - ngan me - ngu - cap Al hamdu lil - lah

Lagu di atas cukup sederhana, terdiri dari 2 kalimat tanya dan jawab, bahasanya pun mudah dihafal oleh anak-anak. Lagu ini bercerita tentang bulan, bintang dan matahari yang merupakan ciptaan Allah, dan sebagai rasa syukur kita ucapkan Alhamdulillah. Dari tema lagu yang berjudul “Alam Semesta” ini anak-anak menjadi tahu bahwa Matahari, bulan dan bintang adalah ciptaan Allah.

Tema lagu berikut adalah lingkungan. Lagu dengan 8 birama ini bercerita tentang keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, kakak dan adik yang tinggal

di sebuah rumah. Ada kasih sayang, saling membantu, rajin bekerja dan adik yang lucu yang digambarkan seperti kehidupan di surga. Lagu tersebut disampaikan melalui melodi yang sederhana dan mudah diingat oleh anak-anak. Berikut ini lagu berjudul “Keluargaku”.

Tema: Lingkungan

KELUARGAKU

Cipt. Siti Nur Mahmudah



Ru - mah - ku a - da-lah sur-ga - ku Di - sa - na a - da k'lu ar ga -
 A - yah - ku ra - jin be - ker - ja I - bu - ku sa - ngat - pe - nya -



ku A - yah dan bun - da ter - cin - ta Ka - kak dan a - dik ter - sa - yang
 yang Ka - kak - ku su - ka mem - ban - tu A - dik - ku sa - ngat lu - - cu

Tema lagu berikut adalah diri sendiri. Lagu ini bercerita tentang panca indera pada manusia yaitu mata, hidung, telinga, kulit dan lidah yang berfungsi untuk melihat, mencium, mendengar dan merasakan sehingga kita harus bersyukur dengan mengucap Alhamdulillah. Lagu tersebut juga terdiri dari 8 birama namun syair lagu dibuat 2 bait. Pesan yang disampaikan cukup sederhana dan mudah diingat oleh anak-2. Lihat lagu dibawah ini.

Tema: Diri Sendiri

Panca Indera

Cipt. Siti Nur Mahmudah



A - ku pu - nya pan - ca in - dra Al - lah be - ri - kan pa - da -
 Ma - ta - ku un - tuk me - li - hat Hi - dung ku un - tuk - men ci -



ku Ma - ta hi - dung dan te - li - nga Ku - lit dan lidah ku - pu - nya
 um T'li - nga - ku un - tuk men - de - ngar Syu - kur - ku Al - ham - du - li - llah

Tema lagu berikut adalah rekreasi. Lagu yang dikembangkan bercerita tentang pergi bertamasya ke pantai yang indah. Tamasya itu membuat aku, adik, ayah dan ibu menjadi gembira. Syair lagu yang disampaikan cukup sederhana dan mudah dihafalkan oleh anak-anak. Lihat lagu berikut ini.

Tema: Rekreasi

TAMASYA

Cipt. Lilis Setyowati, S.Pd. AUD

Ku kan per-gi ber-ta-ma-sya me-li-hat in-dah-nyapan-tai
A-dik dan a-ku gembira ayah i-bu su-ka-ri-a

Lagu berikut bertema tentang binatang yang berjudul “Burung Cinta”. Lagu tersebut terdiri dari 8 birama dan bercerita tentang burung bernama *Cinta* yang memiliki bulu berwarna-warni, berkicau sepanjang hari dan merdu suaranya. Syair lagu dirangkai dengan baik sesuai dengan melodi dan kalimat lagu. Lihat lagu berikut ini.

Tema: Binatang

BURUNG CINTA

Cipt. Widya Budiarti

Bu-rung Cin-ta yang ku-sa-yang Bu-lu-nya ber-war-nawar-ni Ber-ki-cau se-pan-jang ha-ri
sung-guh mer-du se-ka-li

Tema lagu berikut adalah kebutuhanku. Lagu ini bercerita tentang “Pergi Sekolah” bersama teman-teman setiap hari, sambil berlari-lari membuat semua riang

dan gembira. Isi syairnya sederhana sesuai dengan pemahaman bahasa anak-anak. Dalam lagu sudah digunakan kosakata yang informatif tentang kegiatan sekolah. Lihat lagu berikut ini.

Tema: Kebutuhanku

PERGI SEKOLAH

Cipt. Fenty Kurniawati

Se - ti - ap ha - ri se - ko - lah ber - sa - ma de - ngan te - man - te - man Ki - ta
a - syik ber la - ri la - ri se - mu - a ri - ang dan gem bi - ra

Itulah beberapa contoh lagu yang diciptakan oleh guru. Guru-guru sebetulnya punya banyak ide cerita yang akan dibuat menjadi lagu. Hanya saja ketika dibuat menjadi syair lagu kadang-kadang bahasanya yang digunakan belum tepat dan belum sesuai dengan makna yang diinginkan. Contoh “teman-teman yuk pergi ke sekolah; takku lupa bawa roti; salim ibu dan juga salim ayah; syair lagu yang tidak tepat dengan temannya”. Terkadang jumlah suku kata yang lebih banyak dari melodi atau sebaliknya, syair yang dibuat kadang seperti bahasa percakapan sehari-hari. Hal ini tentu saja menjadi refleksi bagi kegiatan pelatihan yang selanjutnya.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan penciptaan lagu anak sebagai media keterampilan bercerita telah terlaksana dengan baik dan sangat bermanfaat bagi peserta maupun bagi UNY sebagai lembaga penyelenggara. Para peserta mendapatkan manfaat berupa pengetahuan tentang penciptaan lagu anak dengan menggunakan kosakaya yang sesuai dengan perkembangan usia anak, sekaligus dapat dimanfaatkan sebagai media keterampilan bercerita guru.

Untuk UNY sebagai pihak penyelenggara, pelatihan ini memberikan manfaat yang besar dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat.

2. Saran

Berkenaan dengan hasil evaluasi yang dilakukan, maka untuk perbaikan kegiatan pada masa-masa yang akan datang berikut disertakan beberapa saran yang perlu dipertimbangkan untuk terlaksananya kegiatan pelatihan.

1. Mengadakan kegiatan pelatihan sejenis yang disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan dan dapat membantu mengembangkan potensi guru PAUD-TK khususnya;
2. Melakukan evaluasi dan refleksi pada setiap potensi guru sehingga ada rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan.

Ucapan Terimakasih

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih atas kerjasama antara UNY dengan Pengurus dan Guru-guru PAUD se-Kabupaten Sleman. Dengan adanya kemudahan dalam berkomunikasi dan berkoordinasi dengan pengurus PAUD Kabupaten Sleman maka kegiatan pelatihan ini dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Jindrich, Susan. 2005. *Help To Your Children Learn Use Language* diunduh dari <http://www.meddybemps.com/7.021.html>
- Kusumawati, Heni. 2006. *Komposisi*. Diklat (tidak diterbitkan). Yogyakarta: FBS
- Kusumawati, Heni dan Agus Tiyanto. 2004. *Solfegio 1*. Diklat (tidak diterbitkan) Yogyakarta: FBS
- _____. 2007. *Solfegio 2*. Diklat (tidak diterbitkan). Yogyakarta: FBS
- Kusumawati, Heni dan Esti Swatika Sari. 2011. *Lagu sebagai Media Pemerolehan Bahasa Anak Usia Dini*. Laporan Penelitian (tidak diterbitkan). Yogyakarta: FBS UNY
- Lagu Keemasan Era 1980-2000*. Diunduh dari www.anakcerdas.com
- Mulyati, Yeti dkk. (2009). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Safrina, Rien. 1999. *Pendidikan Seni Musik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (tidak diterbitkan)
- Santosa, P., dkk. (2009). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Simanjuntak, Lusiah. *Manfaat Musik bagi Anak*. Diunduh dari <http://www.bpplsp-reg-1.go.id/buletin/read.php> pada tanggal 16 Maret 2011
- Sudarmadji, Mahmoud, H., Fanani, R. Z., Nahiruddin, Syamsuddin, U., Sugito Priyana, N., dan Sugani. 2010. *Teknik Bercerita*. Yogyakarta: PT Kurnia Kakam Semesta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1981. *Berbicara Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Lampiran

Biodata Penulis

Heni Kusumawati, M.Pd.; Hp 085228968680; email heni_uny@yahoo.co.id; tempat/tanggal lahir Yogyakarta, 26 November 1967, berkerja sebagai dosen Pendidikan Seni Musik FBS UNY; menempuh studi S1 di ISI Yogyakarta Jur. Teori dan Komposisi Musik dan S2 di Prodi PLS UNY. Beberapa karya ilmiah baik karya tulis dan karya cipta seni sudah dihasilkan, diantaranya lagu *Hymne UNY*, *Hymne ISI Yogyakarta*, *Mars PLN*, *Mars Undhiksha*, *Mars Unesa*. Aktif melakukan PPM tentang penulisan lagu anak dan pemanfaatannya; juga meneliti tentang *Lagu sebagai Media Pemerolehan Bahasa bagi Anak Usia Dini*; menulis beberapa makalah terkait dengan penciptaan lagu.

Esti Swatika Sari, M.Hum.; Hp 08156865456; email esti_fbs@yahoo.com; lahir di Gombong, 27 Mei 1975, sebagai dosen aktif di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNY; menempuh pendidikan S1 di Jur. PBSI FPBS UNY dan S2 di Prodi Susastra Indonesia, Universitas Indonesia. Beberapa karya ilmiah berupa penelitian, makalah, dan PPM telah dihasilkan, diantaranya penelitian tentang *Pengembangan Model Perangkat Pembelajaran Membaca dan Menulis berdasarkan Pendekatan Proses, Resepsi Kesadaran Berbahasa secara Kritis dalam Penulisan Fiksi pada Guru dan Siswa SMA se-DIY*, *Model Pembelajaran Multiiterasi pada Perkuliahan di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*; menulis beberapa makalah *Menilik Feminisme dan Dekonstruksi pada Sastra Anak Indonesia*, *Mengenalkan Pendidikan Karakter melalui Sastra Anak*; dan melakukan PPM terkait dengan dunia pendidikan anak maupun tentang pengajaran berbahasa.

Yayuk Eny Rahayu, M.Hum.; Hp 08164586184; email yayukeny@yahoo.co.id; lahir di Klaten, 11 Maret 1976. Aktif sebagai dosen di Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNY; menempuh pendidikan S1 di Jurusan Sastra Indonesia UNS dan S2 di Prodi Linguistik UGM. Menjadi anggota peneliti pada beberapa penelitian, diantaranya *Adaptasi Sugestopedia untuk Rekonstruksi Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Menyimak Bahasa Indonesia di SMP se Kotamadya Yogyakarta*, *Pengembangan Alat Ukur Kesantunan Bahasa Indonesia dalam Interaksi Sosial Bersemuka dan Nonbersemuka (tahun III)*, dan *Kajian dan Rekonstruksi Kurikulum 2002 Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia pada semua Program Studi di UNY*. Selain itu juga telah menulis beberapa karya ilmiah yang dimuat dalam jurnal diantaranya, *Pengembangan Alat Ukur Kesantunan Bahasa Indonesia dalam Interaksi Sosial Bersemuka dan Sikap Bahasa Wanita Karir dan Implikasinya terhadap Pemertahanan Bahasa di DIY*, juga telah melakukan beberapa Program Pengabdian kepada Masyarakat.